

Pengaruh Media Pembelajaran "Clock Corner" Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (Mts) Tegalrejo Magelang

Rahmat Hidayat*¹, Aulia Nur Khofifah*²

^{1,2}. Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor

Email: rahmadhidayat@unida.gontor.ac.id*¹, khofifahaulianur@gmail.com*²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap media pembelajaran "Clock Corner" dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VII di MTs Tegalrejo Magelang dan untuk mengetahui adakah pengaruh dalam penerapan media pembelajaran "Clock Corner" dalam pembelajaran bahasa Arab kepada siswa kelas VII di di MTs Tegalrejo Magelang. Metode yang digunakan ialah Metode Kuantitatif dengan eksperimen semu. Dengan mengambil sampel dengan teknik nonprobability sampling dan Teknik purposive sampling. Populasi yang digunakan oleh peneliti berjumlah 206 siswa dan sampel berjumlah 67 siswa. Teknik yang digunakan dengan menggunakan dokumen tertulis, tes dan kuesioner. Setelah menganalisis data peneliti mendapatkan pengaruh terhadap media pembelajaran "Clock Corner" yang telah digunakan, dengan diperoleh hasil nilai rata – rata 95,73% untuk kelas eksperimen dan hasil nilai rata – rata 50,22% untuk kelas control, dari hasil tersebut terbukti bahwa ada perbedaan antara keduanya dan hasil kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas control dengan selisih nilai 45,51%, sehingga telah terbukti peran media ini cukup berpengaruh.

Kata Kunci : *Media pembelajaran "Clock Corner", Hasil Belajar, Pelajaran Bahasa Arab*

Abstract

This study aims to reveal the learning media "Clock Corner" in learning Arabic to class VII students at MTs Tegalrejo Magelang and to find out whether there is an influence in the application of learning media "Clock Corner" in learning Arabic to class VII students at MTs Tegalrejo Magelang. The method used is the Quantitative Method with quasi-experimental. By taking samples with non-probability sampling technique and purposive sampling technique. The population used by the researcher was 206 students and the sample was 67 students. The technique used is using written documents, tests and questionnaires. After analyzing the data, researchers get the effect on the learning media "Clock Corner" that has been used, with the results obtained an average value of 95.73% for the experimental class and the average value of 50.22% for the control class, from these results it is evident that there is a difference between the two and the results of the experimental class are greater than the control class with a difference in value of 45.51%, so it has been proven that the role of this media is quite influential

Keywords: *Learning media "Clock Corner", Learning Outcomes, Arabic Lessons*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran bukanlah hal yang pokok atau wajib dalam ruang lingkup pembelajaran, namun dengan adanya media dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan jika dalam suatu sistem

pembelajaran terjadi beberapa kendala sehingga memudahkan bagi pendidik dalam menyampaikan materi – materi yang ada. Media pembelajaran sangatlah berperan baik dalam sistem pembelajaran. Media pembelajaran sendiri dapat di maknai sebagai alat bantu yang memberikan pengaruh dalam meningkatkan kualitas mengajar di suatu lembaga pendidikan.(Zainuri 2018:2)

Media pembelajaran sangatlah beraneka ragam dalam pengaplikasiannya seperti melalui media Audio, Visual, Audio Visual, dan Multimedia.(Aqib 2013:50) penelitian ini hanya terfokus pada salah satu media visual yaitu media sudut jam “Clock Corner” salah satu media yang digunakan oleh pendidik dalam system belajar mengajar untuk memudahkan guru atau pendidik dalam menyampaikan pelajaran yang mungkin cukup sulit jika penyampaian hanya dengan lisan semata atau khususnya pada pelajaran yang cukup sulit seperti pelajaran bahasa arab.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tegalrejo Magelang adalah salah satu lembaga sekolah menengah yang menjadikan pelajaran bahasa arab sebagai materi wajib dalam kurikulumnya. Bahasa arab adalah metari yang cukup sulit bagi siswa tingkat menengah seperti di MTs Tegalrejo Magelang.

Media pembelajaran Sudut jam ini pernah diteliti sebelumnya oleh Ariska Destia dengan judul *Peningkatan Hasil belajar Belajar Matematika dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur, Sumatera Selatan*, penelitian ini membahas penggunaan media sudut jam “Clock Corner” dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 2 Sumur, penelitian tersebut mengemukakan adanya pengaruh dalam penerapan media tersebut. Kesamaan penelitian ini pada penerapan media sudut jam “Clock Corner” dalam meningkatkan hasil belajar. Dan perbedaan dengan penelitian ini materi yang diajar, tempat penelitian dan peserta didik yang berbeda.(Putri 2017)

Pada penelitian lain juga pernah mengangkat seputar media ini oleh Winda Berliana Premesti dan Muhammad dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Jam Sudut Elektrik untuk siswa kelas IV SD Negeri Pengeranana 3 Bangkalan*. Penelitian ini sama halnya dalam penggunaan media sudut jam “Clock Corner” namun dengan sistem elektrick bukan manual atau menggunakan baterai jam yang biasa digunakan pada jam dinding pada umumnya, dan menghasilkan pengaruh yang signifikan. kesamaannya dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan media sudut jam “Clock Corner”, dengan perbedaan materi yang digunakan dan metode penelitiannya.(Putri 2018)

Adapun penelitian yang di teliti oleh Julia Nindhi Saputri dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Sudut Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga Jam Sudut Pada Siswa Kelas Iv Mi Tarbiyatul Aulad Jombor Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dengan alat peraga jam sudut dapat meningkatkan hasil belajar matematika pengukuran sudut, hal ini dapat dibuktikan dari hasil II siklus dalam penerapan metode demonstrasi dengan alat peraga sudut jam, dengan hasil akhir adanya kenaikan 33,33% menjadi 100 % atau dapat dikatakan 100% siswi tuntas belajarnya. kesamaannya dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan media sudut jam “Clock Corner”, dengan perbedaan materi yang digunakan dan metode penelitiannya.(Saputri 2019)

Permasalahan di lapangan yaitu sulitnya siswa dalam memahami materi karena sulitnya mereka dalam memahami materi baru seperti mengetahui atau menghafal beberapa kosa kata baru dan juga daya ingat yang lemah karena sistem pembelajaran yang hanya terfokus pada penyampaian dari guru dan hanya dengan penyampian lisan selama proses pembelajaran berlangsung. Perlunya observasi lapangan dalam pengaplikasian atau penerapan media sudut jam “Clock Corner” pada pelajaran bahasa arab dan

seberapa pengaruhnya dalam peningkatan nilai siswa dalam pengaplikasiannya atau penerapannya bagi siswa kelas VII di madrasah Tsanawiyah (MTs) Tegelrejo Magelang.

Media Pembelajaran

Media dalam bahasa latin dapat dinamakan “penengah”, “perantara” atau “pengantar” dan media pembelajaran dalam bahasa arab adalah perantara atau alat untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan tersebut.(Herlina Latipa Sari 2011:104) Perantara yang dimaksud bukan hanya perantar seperti manusia, peristiwa atau kegiatan untuk mendapat pengalaman atau pengetahuan, namun dalam proses belajar mengajar lebih cenderung dimaknai sebagai alat, gambar atau alat elektronik untuk menangkap informasi – informasi.(Herlina Latipa Sari 2011:104)

Menurut *Ganre*, media adalah jenis komponen yang berbeda dalam lingkungan siswa yang dapat memotivasi mereka untuk belajar. Menurut *Barqs*, seluruh media adalah alat fisik yang dapat menyampaikan pesan dan memotivasi siswa untuk belajar, misalnya: buku, film, kaset, dan bingkai film.(S 2012:6) Garis besar pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat mengatur ide, perasaan, minat dan minat siswa dengan cara yang membuat proses pembelajaran terjadi.

Pengertian Pembelajaran sendiri adalah seluruh upaya guru dalam proses pembelajaran terhadap siswa.(Manunggal 2016:17) Atau suatu pekerjaan terorganisir yang dilaksanakan untuk terjadinya kegiatan belajar mengajar bagi siswa dan berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sendiri Dapat dipahami bahwa media pembelajaran adalah alat untuk membantu guru pada saat pendidikan untuk memberikan subjek pendidikan.(Hasanah n.d.:1)

Media pembelajaran sendiri memiliki banyak manfaat terutama dalam memudahkan guru dalam proses pembelajaran, dengan alat bantu tersebut dapat digunakan dalam penyampaian materi karena membuat siswa lebih menarik dan secara otomatis akan mempersingkat waktu dalam pembelajarannya, dengan adanya media pembelajaran membuat siswa tidak hanya berpusat pada guru dan membuat siswa aktif karena membuat siswa juga ikut berfikir ketika proses pembelajaran berlangsung.(Handhika 2012:32)

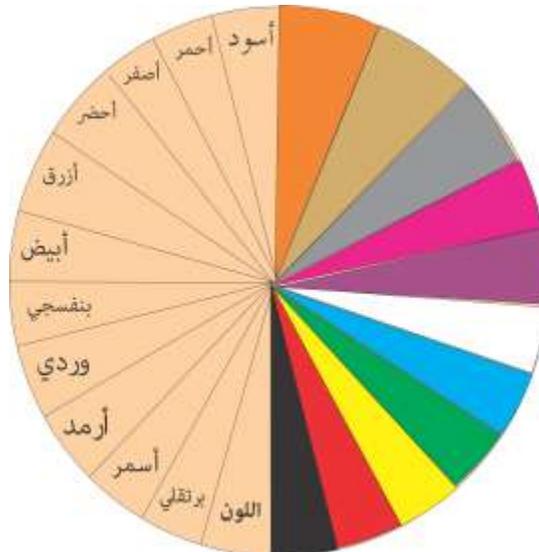
Dengan banyaknya manfaat yang ada pengaplikasian media pembelajaran pun terbagi beberapa macam, pertama, melalui media visual yang digunakan untuk membantu merangsang panca indera penglihatan siswa selama proses belajar, seperti foto, gambar, slide, kaset film dan lain – lain. Kedua, media audio yaitu alat untuk membantu merangsang panca indera pendengaran saat menangkap materi dari guru, seperti radio, pita suara dan lagu. Ketiga, media audio visual yaitu media yang menggabungkan antara media audio dan visual biasanya di aplikasikan pada fakta yang sesuai dengan situasi pendidikan seperti kaset film.(Hamdan n.d.:30) Keempat, media serbaneka yaitu media media dengan menggunakan semua yang ada saat belajar anak baik di dalam kelas ataupun di luar kelas, seperti pohon diladang, rumah dan daun.(Sudjana n.d.:4)

Media sudut jam

Media sudut jam “*clock corner*” pernah digunakan oleh beberapa penelitian namun pada pelajaran matematika untuk mengetahui jumlah sudut atau besar sudut derajat dengan bantuan jarum jam yang mengarah ke dua sisi yang berbeda,(Putri 2017:30) media sudut jam ini berbentuk lingkaran yang menyerupai jam dinding yang mempunyai dua jarum jam penunjuk panjang dan pendek, kedua jarum

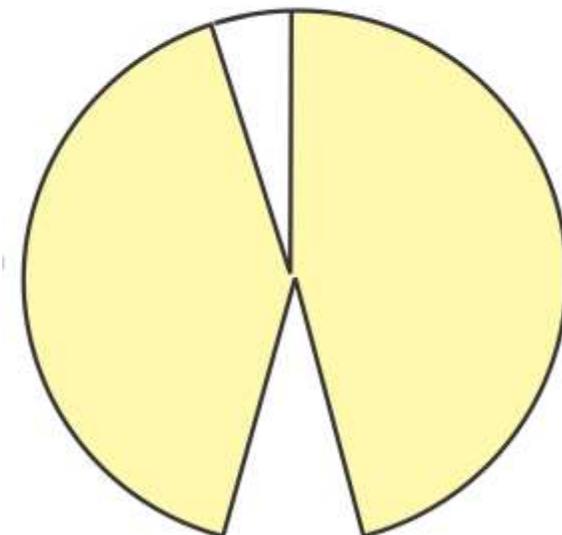
jam tersebut yang nanti membuat sudut, yang mana satu jamnya berbentuk 30° (Aristiyowati, Ilmu, and Dan 2014:21)

Namun peneliti ingin menerapkan media sudut jam “clock corner” tersebut pada pelajaran bahasa arab untuk memudahkan anak didik menghafal kosakata baru seperti menghafal arti warna dalam bahasa arab dengan mendesign ulang media tersebut. Media sudut jam terdiri dari dua bagian, bagian pertama berbentuk lingkaran pertama mencangkup lingkaran dasar lebih luar dari lingkaran kedua, dilingkarannya tersebut dimenjadi dua bagian kanan dan kiri, bagian kiri terdiri dari beberapa gambar warna dan bagian lainnya arti dalam bahasa arab.



Gambar 1. Pola lingkaran pertama Media sudut jam “clock corner”

Bagian kedua berbentuk lingkaran pertama karena lingkaran ini hanya penutup atau kunci tetapi ada dua sudut terbuka yang menyerupai sudut tajam, lubang pertama ke salah satu warna dan lubang kedua cenderung mengarah ke makna warna yang ditunjukkan oleh lubang pertama.



Gambar 2. Pola lingkaran kedua Media sudut jam “clock corner”

Dalam penerapan media tersebut memiliki banyak manfaat seperti barang – barang yang digunakan lebih mudah untuk dibuat dan didapatkan, mudah dalam penggunaannya, lebih menarik sehingga tidak membuat anak bosan, dan tidak menyita banyak waktu dalam penyampaian materi.

Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari hasil dan pembelajaran, hasil adalah sesuatu yang telah dicapai atau diperoleh dari suatu kegiatan dan belajar adalah kegiatan yang diperlukan yang telah dilakukan setiap orang, makna Belajar juga dapat diartikan sebagai proses yang telah dilakukan seseorang untuk mengubah semua perilaku baru dan sebagai hasil dari pengalamannya dalam memperlakukan lingkungannya.(Diniyanti 2019:8)

Menurut slameto juga mengatakan bahwa belajar \adalah proses kerja yang telah dilakukan seseorang untuk mendapatkan semua perubahan perilaku dan sebagai hasil dari pengalamannya dalam pengobatan dengan lingkungannya. Menurut Howand L. Kingsley juga mengatakan Belajar adalah proses di mana perilaku diciptakan atau diubah dari latihan.(Djamah 2008:13) Dengan beberapa pengertian dapat diartikan secara umum hasil pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru, atau suatu hasil dari kegiatan dari suatu kegiatan yang dilakukan yang tercipta secara individu ataupun kelompok.

Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa adalah sarana komunikasi anatar satu individu satu dengan yang lainnya, atau suatu alat bantu untuk menyampaikan pikiran, perasaan, emosi dan lain – lain. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa bangsa Arab sebagai sarana utama dalam menyampaikan isi pikiran atau maksud tertentu antara satu individu satu dengan yang lainnya.

Pembelajaran bahasa arab pasti berkaitan dengan suatu teori – teori tertentu atau bias dinamakan *qoidah* nahwu dan shorf, namun dalam penelitian ini menitik fokuskan pada judul salah satu materi bahasa arab di kelas VII dengan tema warna, untuk memudahkan menghafal arti dalam bahasa arab. Warna sendiri secara umum adalah campuran warna yang dihasilkan dari campuran warna putih dan warna lainnya.(Manliyo 2018) teori Isaac Newton di abad ke-17, sebuah percobaan yang menunjukkan bahwa putih memancarkan melalui itu tujuh warna spektral dan bahwa semua warna mencerminkan bagian dari warna dan menerangi bagian kedua.

METODE

Petode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *semi eksperimen* atau eksperimen semu, jenis ini digunakan karena adanya alasan atau bukti yang kuat.(Sugiyono 2013:2) dengan metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media sudut jam terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam materi bahasa arab. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan dari hasil populasi dan sample tertentu, dan pengumpulan data dengan analisis data atau statistic dengan tujuan menguji hipotesa yang ditentukan sebelumnya.(Sugiyono 2013:9)

Dalam Penelitian ini menggunakan jenis desain *nonequivalent control group design* desain ini hampir sama dengan desain *pre test post test control group* namun yang membedakan adalah dalam pengambilan populasi dan sample tidak diambil secara acak, namun diambil dengan beberapa alasan

tertentu.

Tabel 1. desain *nonequivalent control group design* desain

O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Membandingkan antara dua kelas (O₁ - O₂) : (O₃ - O₄), yaitu dengan membandingkan hasil dari kelas control dan kelas eksperimen, atau hasil dari pengurangan nilai post tes kelas eksperimen dengan hasil nilai post test kelas control. Dengan populasi semua siswa MTs yakti Tegalrejo yang terdiri dari 6 kelas dengan kurang lebih terdiri dari 30 siswa disetiap kelasnya dengan jumlah keseluruhan 206 siswa.

Tabel 2. Jumlah kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs)Tegalrejo Magelang

kelas	jumlah
VII A	33
VII B	33
VII C	35
VII D	35
VII E	33
VII F	34
Total	206

Dengan mengambil sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dan Teknik *purposive sampling*. sampel yang digunakan berjumlah 67 siswa terdiri dari kelas VII F sebagai kelas eksperimen 33 siswa dan kelas VII E sebagai kelas control 34 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data dengan menggunakan dokumen tertulis, tes dan kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan *statistic deskriptif* dan *statistic inferensial*. Statistik deskriptif yaitu mendeskripsikan segala data yang ada atau hasil analisis yang ada, deskripsi dalam penelitian ini terdiri dari dua deskripsi yaitu umum dan khusus, deskripsi umum memaparkan sejarah sekolah, nama – nama guru, dan lain – lain sedangkan deskripsi khusus memaparkan deskripsi dari hasil beberapa analisis nilai, statistik inferensial memaparkan data – data penelitian, statistik, tabel dan lain – lain).

PENGARUH MEDIA BELAJAR SUDUT JAM “CLOCK CORNER”

Media belajar sudut jam “clock corner” salah satu media yang cukup membuat anak lebih tertarik untuk belajar sesuatu mungkin materi yang cukup sulit bagi mereka karena dengan adanya media sudut jam ini membuat siswa merasa belajar sambil bermain, tidak hanya dalam kalangan sekolah dasar yang memerlukan alat bantu sistem pembelajaran supaya sebih mudah dikalangan masdrasah tsanawiyah pun demikian, sehingga mereka merasa lebih terbantu dengan adanya media ini, hal ini dibuktikan dengan adanya pengaruh dalam penerapan media pembelajaran sudut jam “clock corner” ini, dengan melihat hasil siswa yang cukup memuaskan dari hasil analisis data sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji statistik *MANN WITNEY*

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar	Post Test Eksperimen	34	42,49	1444,50
	Post Test Kontrol	33	25,26	833,50
	Total	67		

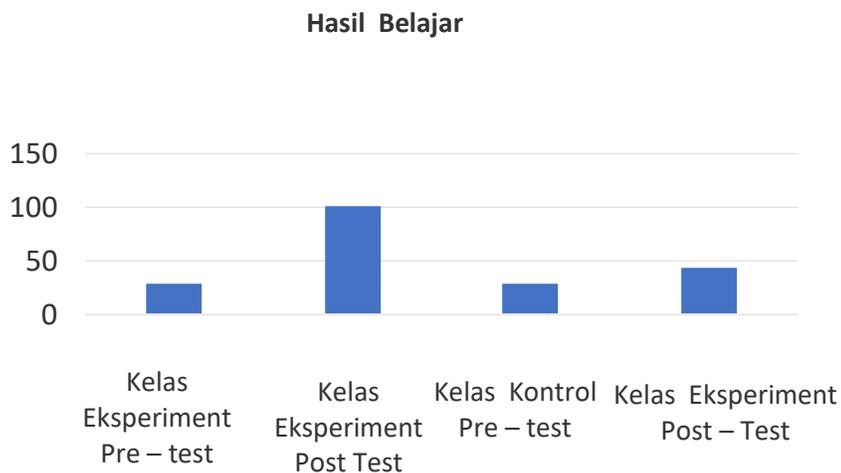
	Hasil
Mann-Whitney U	272,500
Wilcoxon W	833,500
Z	-3,664
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Berdasarkan hasil Uji Statistik, nilai asymp sig (2tailed) diketahui $<0,005$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa "hipotesis dapat diterima" dan dapat dikatakan bahwa ada perbedaan dalam hasil belajar bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dikatakan juga bahwa adanya pengaruh media pembelajaran sudut jam "*Clock Corner*" terhadap hasil belajar bahasa Arab untuk siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tegalrejo Magelang.

Berdasarkan penelitian peneliti ini juga dikatakan bahwa ada dampak atau pengaruh dalam analisisnya. Media pembelajaran "*Clock Corner*" setelah diterapkan kepada siswa bab VII bahwa ada peningkatan atau kemajuan nilai mereka dalam pelajaran bahasa Arab, terutama dalam mengetahui arti atau jenis warna yang berbeda - beda dalam bahasa Arab dengan kesulitan mereka dalam menyebutkan kosa kata baru dan kemampuan mereka untuk menyebutkan makna dalam bahasa Arab.

Hasil analisis data telah mengemukakan adanya pengaruh dalam penerapan media ini dengan hasil dengan rata – rata nilai 95,73% untuk kelas eksperimen pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sudut jam "*Clock Corner*" yang disandingkan dengan kelas control yang sistem pembelajaran hanya dengan terfokus pada penerangan guru tanpa menggunakan alat bantu dan lain – lain, yang hanya mencapai rata – rata nilai 50,22%, dengan hasil rata – rata ini sudah sangat jelas adanya peningkatan nilai 45,51% dari hasil perbandingan antara kelas control dan kelas eksperimen tersebut. Seperti yang terpapar dalam tabel berikut.

Tabel 4. Diagram Akhir Hasil Analisis Nilai



SIMPULAN

Pembelajaran dengan menggunakan media sudut jam “clock corner” ini cukup berpengaruh karena membantu atau mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dan juga menghafal materi – materi baru, khususnya dalam materi bahasa arab yang mungkin dianggap cukup sulit dalam mempelajarinya, seperti halnya menghafal kosakata baru terutama di kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tegalrejo Magelang, yaitu masa awal bagi beberapa siswa dalam mempelajari materi bahasa arab yang dianggap pelajaran asing.

Dengan naiknya nilai siswa pada pelajaran bahasa arab ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang cukup baik dalam penerapan media sudut jam “clock corner” tersebut, dengan perbandingan rata – rata nilai 95,73% untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sistem pembelajaran hanya dengan terfokus pada penerangan guru tanpa menggunakan alat bantu dan lain – lain, yang hanya mencapai rata – rata nilai 50,22%, dengan hasil rata – rata ini sudah sangat jelas adanya peningkatan nilai 45,51% dari hasil perbandingan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model - Model, Media Dan Strategi Pembelajaran Konstektual*. Bandung: Yrama Widya.
- Aristiyowati, Hesti, Fakultas Ilmu, and Tarbiyah Dan. 2014. “Efektivitas Model Problem Posing Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut.”
- Diniyanti, Wayan Sari. 2019. “Wayan Sari Diniyanti, ‘Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Scramble Terhadap Hasil Belajar Tema 7 Sub Tema 2 Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 1 Binakarya Utama.’”
- Djamah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdan, muhammad ziyad. n.d. *Wasiilah Tygnologiah Ta’lim*. Riyadh: daru tarbiyah hadist.

- Handhika, Nasrul Rofi'ah & Jefryy. 2012. "Penggunaan Media Pembelajaran IM3 Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Siswa, Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika." *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 3, No. 1.
- Hasanah, Rudy Sumiharsono & Hisbiyatul. n.d. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Herlina Latipa Sari, Edy Kusuma Negara. 2011. "Media Pembelajaran Kimia Terpadu Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri (MAN) 2,." *Jurnal Infotama* Vol. 7, No.
- Manliyo. 2018. *Qishotul Alwaan*. Beirut.
- Manunggal, Unggul Rastra. 2016. "Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar BelajarGerak Dasar Manipulatif Melempar Dan Menangkap Bola Pada Siswa Kelas IV SDLB-B SLB YRTRW Suarakarta."
- Putri, Ariska Destia. 2017. "Peningkatan Hasil Belajar BelajarMatematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Jam Sudut Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Sunur. Sumatera Selatan."
- Putri, winda berliana. 2018. "Pengembangan Media Pembelajaran Jam Sudut Elektrik Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Pengeranana 3 Bangkalan." Vol 6. No.
- S, Arief. 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saputri, Julia Nindhi. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Sudut Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Dengan Alat Peraga Jam Sudut Pada Siswa Kelas Iv Mi Tarbiyatul Aulad Jombor Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019." Institut Agama Islam Negeri (lain) Salatiga.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. n.d. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar baru Algensido.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zainuri, Ahmad. 2018. "Media Pembelajaran Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Medina- Te* 18, No 2.